

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

MODUL 1 KETERAMPILAN PEMBELAJARAN DAN BERPIKIR KRITIS



BUKU PEGANGAN MAHASISWA

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM Telepon. (024) 6583584 Facsimile: (024) 6594366 Tahun 2017

Modul 1: Keterampilan Pembelajaran dan Berpikir Kritis Buku Modul

Copyright @ by Faculty of Medicine, Islamic Sultan Agung University.

Printed in Semarang

Frist printed: September 2005

Second printed: September 2006

Third printed: September 2007

Fourth printed: September 2008

Fifth printed: September 2009

Sixth printed: August 2010

Seventh: August 2011

Eighth: August 2012

Ninth: August 2013

Tenth: August 2014

Eleventh: August 2015

Twelveth: August 2016

Thirteenth: August 2017

Designed by: Module Team

Cover Designed by: Module Team

Published by Faculty of Medicine, Islamic Sultan Agung University

All right reserved

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, and recording or likewise

KOORDINATOR MODUL

Dra.Endang Lestari, M.Pd.M.Pd.KedBagian Pendidikan

Putri Rohima A, Spsi. MHPSY Bagian Psikologi

dr. Dian Aprillia Rahmawati, M.Med.EdBagian Biokimia

Dra. Eni Widayati, M.Si Bagian Kimia Kedokteran

KONTRIBUTOR

Core Disciplines:

- 1. Pendidikan Kedokteran
- 2. psikologi
- 3. Information Technology
- 4. Metodologi Penelitian
- 5. Filsafat Ilmu

Suplementary disiplin:

- 1. Histologi
- 2. Agama Islam

KATA PENGANTAR Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami hingga sekalipun hanya dalam waktu yang sangat singkat kami dapat menyelesaikan modul KETRAMPILAN PEMBELAJARAN DAN BERFIKIR KRITIS ini.

Keberadaan modul ini sungguh sangat membahagiakan kita, karena selama ini, sebagai pendidik, yang kita ajarkan kepada siswa adalah belajar mengenai topik atau subjek yang memang harus mereka pelajari. Kita sebagai pendidik bahkan tidak pernah terfikir untuk mengajarkan bagaimana cara belajar dan cara berfikir kritis yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Akibatnya, banyak kita jumpai mahasiswa yang merasa berat dengan pola belajar di perguruan tinggi. Selain itu, kita juga banyak menjumpai mahasiswa, bahkan yang telah lulus sekalipun, belum memiliki ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan *reasoning*, dan ketrampilan *problem solving* yang pada gilirannya akan sangat mereka butuhkan di dunia kerja. Kami, melalui modul ini akan berusaha untuk membantu mahasiswa menyiapkan ketrampilan pembelajaran yang akan mereka butuhkan selama pendidikan di perguruan tinggi.

Oleh karena itu, area kompetensi yang akan dicapai melalui modul ini adalah:

- 1. Mengakses, menilai secara kritis kesahihan dan mengelola informasi
- 2. Mawas diri dan belajar sepanjang hayat
- 3. Penerapan nilai Islam

Topik-topik yang akan dibahas pada modul ini disajikan dalam 4 Latar Belakang Masalah (LBM), yakni: (1) Dasar-dasar ketrampilan belajar orang dewasa dan belajar sepanjang hayat, (2) IT untuk pendidikan dan praktek kedokteran (3) Critical Thinking, (4) Critical Appraisal dan Evidence Based Medicine.

LBM Dasar-dasar ketrampilan belajar orang dewasa dan motivasi belajar sepanjang hayat akan mendidik mahasiswa untuk memahami dan membiasakan diri dengan cara belajar yang tepat bagi orang dewasa, termasuk seusia mahasiswa, termasuk penguasaan IT yang akan membekali mahasiswa dengan ketrampilan mencari sumber belajar, baik melalui internet, text book, jurnal maupun CD serta penggunaan IT bagi praktek kedokteran. LBM *Critical Thinking*akan mendidik mahaiswa untuk memahami urgensi berfikir kritis bagi mahasiswa dan mendidik mereka untuk selalu berfikir kritis dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan LBM *Critical Appraisal* dan EBM akan mengajarkan kepada mahasiswa cara-cara membaca artikel ilmiah dalam jurnal maupun internet yang dapat dimanfaatkan untuksumber belajar. Kegiatan praktikum untuk tiap-tiap LBM telah kami persiapkan sehingga diharapkan skill atau keahlian terkait dengan ketrampilan pembelajaran dan berfikir kritis juga dapat dipelajari.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran-saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu siapa saja yang membutuhkannya.

Jazakumullhahi khoiro jaza'

Tim Penyusun Modul

Gambaran Umum Modul

Modul Ketrampilan pembelajaran dan berfikir kritis ini adalah Modul pertama yang akan dipelajari oleh mahasiswa FK Unissula. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, learning outcome sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi dokter serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran learning outcome

Modul ini terdiri dari 4 LBM. dan masing-masing LBM terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, konsep mapping, materi, pertanyaan minimal dan daftar pustaka. LBM 1 akan membahas mengenai Ketrampilan Pembelajaran yang akan membekali siswa mengenai berbagai skill pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat selama kegiatan pembelajaran di Fakultas kedokteran. LBM 2 akan membahas mengenai Information Technology. Kegiatan pada LBM ini akan membekali mahasiswa dengan ketrampilan untuk mencari sumber belajar dari Internet dan membekali ketrampilan penggunaan komputer untuk keperluan praktek kedokteran. LBM 3 akan membahas mengenai critical thinking. Teori dan praktek melakukan critical thinking akan diajarkan. Dari kegiatan tersebut diharapkan akan menumbuhkan kemampuan critical thinking yang akan sangat bermanfaat untuk membiasakan siswa menganalisis dan mengkritisi berbagai hal. LBM 4 akan membahas critical appraisal dan Evidence Based Medicine (EBM). Materi ini akan membekali siswa untuk menganalisis artikel hasil penelitian dan konsep dasar melakukan pengambilan keputusan managemen pasien berdasarkan hasil penelitian tersebut, langkah ini biasa disebut dengan Evidence Based Medicine (EBM).

Hubungan dengan modul sebelumnya

Modul ini merupakan modul yang mengawali system pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Hubungan dengan modul sesudahnya

- 1. Modul ini merupakan modul awal, sehingga berbagai ketrampilan yang dipelajari akan dimanfaatkan dan dikembangkan pada modul-modul selanjutnya.
- 2. Topik-topik mengenai logika berfikir, penelitian dan EBM akan dibahas kembali di modul Metodologi Penelitian.

DAFTAR ISI

		hal
Kata pen	5	
Gambara	7	
Hubunga	7	
Hubunga	7	
Daftar Isi	8	
Learning	outcome	9
Pemetaar	10	
Topik		11
Topik Tr	11	
Kegiatan	pembelajaran	12
Assessme	ent	16
Sumber I	Belajar	20
Penjabara	22	
LBM 1	:Adult Learning	22
LBM 2	: Information Technology	24
LBM 3	: Critical and Creative Thinking	26
LBM 4	: Critical Appraisal	28

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

SIKAP

- 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2. Menunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
- 3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;
- 4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
- 5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
- 6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
- 7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
- 8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
- 9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
- 13. Mengutamakan keselamatan pasien;
- 14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
- 16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
- 18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- 19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

KETRAMPILAN UMUM

- 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
- 2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain

- 3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
- 4. Mampu **memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat** baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- 5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
- 6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
- 7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humani ora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
- 8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- 9. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
- 10. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran
- 11. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- 12. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- 13. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 14. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
- 15. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

KETRAMPILAN KHUSUS

- 1. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
- 2. Mampu memotivasi diri dan orang lain dalam kegiatan pembelajaran
- 3. Mampu menyusun prioritas dan mengatur waktu untuk menyeimbangkan kepentingan belajar, kegiatan kemahasiswaan dan kepentingan pribadi.
- 4. Mampu mengidentifikasi permasalahan kinerja profesionalitas diri melalui prinsip umpan balik konstruktif dan refleksi diri sehingga dapat mengatasi kelemahan
- 5. Mampu mengidentifikasikan kebutuhan belajar melalui pengenalan gaya belajar,pencarian literatur, penulusuran sumber belajar secara kritis, mendengar

- aktif,membaca efektif,manajemen waktu, membuat catatan kuliah sehingga mampu mengatasi kelemahan
- 6. Mampu membuat design rencana pengembangan profesi melalui pengenalan gaya belajar dan manajemen waktu dengan benar.
- 7. Mampu mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis,sosial dan budaya diri sendiri melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur,penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca ektif, konsentrasi dan memori, managemen waktu,membuat catatan kuliah, Problem based learning, problem solving dan persiapan ujian dengan benar
- 8. mampu tanggap terhadap tantangan profesi melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur,penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif,membaca ektif, konsentrasi dan memori,managemen waktu,membuat catatan kuliah, Problem based learning dan persiapan ujian dengan benar
- 9. mampu mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan bimbingan instruktur
- 10. mampu mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan dengan memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat
- 11. mampu mengkaji dan mengkritisi hasil penelitian kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai prinsip-prinsip critical appraisal
- 12. mampu mengembangkan pengetahuan baru dengan melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya dengan tutorial dan bimbingan dosen
- 13. mampu memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi, mendesiminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

PENGETAHUAN

- 1. Menguasai konsep teoritis pembelajaran orang dewasa meliputi umpan balik konstruktif dan refleksi diri
- 2. Menguasai konsep teori dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar,pencarian litaratur,penulusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif,membaca efektif,manajemen waktu, membuat catatan kuliah
- 3. Menguasai Dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar dan managemen waktu
- 4. Menguasai konsep teori belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur,penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif,membaca ektif, konsentrasi dan memori,managemen waktu,membuat catatan kuliah, Problem based learning, Problem solving dan persiapan ujian
- 5. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, ketrampilan pemanfaatan evidence based medicine (EBM).
- 6. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, berfikir kritis, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, telaah kritis
- 7. Menguasai konsep teori mengenai: belajar mandiri, berpikir kritis, umpan balik konstruktif, pencarian literature, penelusuran sumber belajar secara kritisi ,membaca efektif,konsep dasar penulisan proposal dan hasil penelitian, konsep dasar pengukuran,konsep dasar desain penelitian, Konsep dasar uji hipotesis dan statistik inferensial telaah kritis prinsip-prinsip presentasi ilmiah

8.	Menguasai konsep belajar sepanjang hayat dalam Islam				
Pe	emetaan Pencapaian <i>Learning Objective</i>				

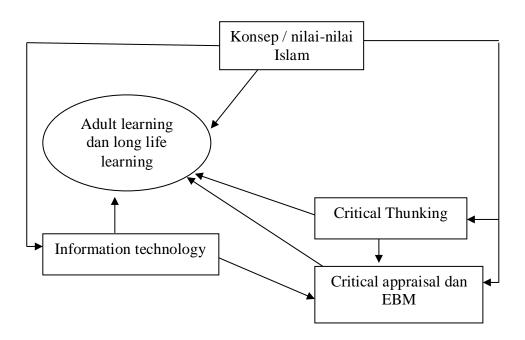
	Sasaran pembalajaran	LBM				
		1	2	3	4	
-	menggunakan teknologi informasi dan		$\sqrt{}$			
	komunikasi (internet) dengan baik		,	1	,	
-	memahami cara menilai kesahihan informasi ilmiah		V		1	
_	menerapkan ketrampilan dasar pengelolaan		ما			
	informasi untuk menghimpun data relevan		V			
	menjadi arsip pribadi					
-	memahami ketrampilan dasar dalam menilai			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
	data untuk melakukan validasi informasi ilmiah					
	secara sistematik		,			
-	memahami prinsip penelusuran referensi dan keterbatasan teknologi informasi dalam		V			
	mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan					
-	memahami prinsip-prinsip ketrampilan dasar					
	pengelolaan informasi dalam mengikuti		$\sqrt{}$			
	kemajuan ilmu pengetahuan		•			
-	memasukkan dan menemukan kembali					
	informasi dan data base dalam praktek		$\sqrt{}$			
_	kedokteran secara efisien Mengenali dan mengatasi masalah emosional,	2/				
•	personal dan masalah yang berkaitan dengan	V				
	kesehatannya yang dapat mempengaruhi					
	kemampuan profesinya					
•	Menjelaskan konsep-konsep pembelajaran					
	sepanjang hayat dan menguasai ketrampilan					
	belajar yang dibutuhkannya	,				
•	Menyesuaikan diri dengan tekanan yang	√				
	dialami selama pendidikan dan praktik kedokteran					
	Menunjukkan sikap kritis terhadap praktik				$\sqrt{}$	
	kedokteran berbasis bukti (Evidence-Based			,	,	
	Medicine) (2,3)					
•	Mengambil keputusan apakah akan				$\sqrt{}$	
	memanfaatkan informasi atau evidence untuk					
	penanganan pasien dan justifikasi alasan				1	
	keputusan yang diambil (2,3)			V	Ŋ	
•	Menanggapi secara kritis literatur kedokteran dan relevansinya terhadap pasiennya (1,3)	V				
•	Menyadari kinerja professionalitas diri dan	,				
	mengidentifikasi kebutuhan belajarnya					
•	Mampu menggali dan menerapkan nilai-nilai	√				
	Islam dalam mencari, menguasai mengkaji dan					
	mengembangkan dan menerapkan ilmu					
	kedokteran			1		
•	Membina dan mengembangkan ketrampilan			√		
	berpikir kritis dan bersikap dalam					
	melaksanakan perintah agama serta melalui					

pelatihan dan pembiasaan secara spontan sikap lahir dan batin sehingga merupakan pencerminan jati diri seorang cendekia dan		
ilmuwan muslim yang taat menjalankan agama		
• Mampu memilih dan mengkritisi informasi,	$\sqrt{}$	
agar dapat dipilih informsi yang benar, terutama		
terkait dengan agama		
Mampu menerapkan konsep Pendidikan Islami	 $\sqrt{}$	 $\sqrt{}$
Mampu membaca dan menghafal Al-qur'an dan		
hadist terkait dengan topik yang dipelajari		

Topik

- **♣** Adult learning
- ♣ Information technology
- Critical thinking
- Critical appraisal

Topic Tree



Kegiatan pembelajaran

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di open space area yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*.

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario "masalah", mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan?, apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesakan agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada problem based learning. Problem based learning menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengkoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.

d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Minggu 1 Teori Belajar

- a. Teori-teori Pembelajaran, dan Adult Learning (Dra. Endang Lestari, MPd, MPd.Ked)
- b. How Students Learn and Cognitive Learning theory (Putri R. Ayuningtyas, S.Psi, MHSPY)
- c. Test Preparation for Students (dr. Dian Apriliana, M.Med Ed)
- d. Konsep ilmu dalam islam (dr. H. Masyhudi, M.Kes)

2. Minggu 2 pengenalan macam-macam sumber belajar

- a. Memilih sumber belajar dari Perpustakaan (Dewi Yulianti, AMD, Ka Perpus)
- b. Etika Menggunakan Teknologi Informasi(Muhammad Qomarruddin, MT, PhD)
- c. Rambu-rambu pemilihan sumber belajar online dan cetak (dr. Dian Apriliana Rahmawati, M.Med.Ed)
- d. Ahlak Pencari Ilmu dalam Islam (Dra. Endang Lestari, M.Pd MPdKed)

3. Minggu 3 CRITICAL THINKING

- a. Critical Thinking sebagai landasan clinical reasoning (dr. Dian Aprillia Rahmawati, M.Ed.Ed)
- b. Critical and Logical Thinking (Putri R. Ayuningtyas, S.Psi, MHSPY)
- c. Filsafat Ilmu (DR. dr. H. Taufiq R. Nasihun, M.Kes, Sp.And)
- d. Berfikir Kritis dalam Tradisi Islam (DR. H. Qodim Suseno)

4. Minggu 4 SCIENTIFIC PUBLICATION ARTICLES

- a. Istilah-istilah dalam Penelitian (Dra. Eny Widayati, M.Kes)
- b. Istilah-istilah dalam ilmu kedokteran (dr. Meidonna N. Milla, MCE)
- Pengantar EBM dan critical appraisal(Dra. Endang Lestari, MPd, MPd.Ked)
- d. Sejarah Kedokteran Islam (dr. Susilorini, MSiMed, Sp.PA)

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kuliah pakar:

- Mahasiswa wajib hadir minimal 75% dari seluruh kegiatan kuliah integrasi pada modul
- ❖ Jika mahasiswa belum memenuhi prasyarat 75% tersebut, maka mahasiswa tidak dijinkan mengikuti ujian mid dan atau akhir modul

3. Praktikum

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Berbagai kegiatan keahlian/ketrampilan atau skill, antara lain ketrampilan penggunaan komputer, komunikasi, berdiskusi, membaca teks, apresiasi teks, menulis, dan lain sebagainya akan diselenggarakan di laboratorium ketrampilan.

Adapun Praktikum yang akan dilaksanakan adalah:

Minggu 1:

- 1. Speed reading, SQ3R dan memahami isi/ konten pokok bahasan teks (200menit)
- 2. Menyusun Concept mapping (100 menit)
- 3. Taking notes dan Parafrase (100 menit)

Minggu 2:

- Browsing sumber belajar dan image dari internet dan cara menyimpannya (200 menit)
- 2. Dasar-dasar membaca artikel publikasi Ilmiah (100 menit)
- 3. Teknik Penggunaan mikroskop cahaya (lab Histologi) (100 menit)

Minggu 3:

- 1. critical and creative thinking (interpretasi, analisis, evaluasi dan presentasi) (100 menit)
- 2. Constructive Feedback (100 menit)
- melakukan clinical reasoning beberapa kasus medis sederhana 100 menit)
- 4. Melakukan Self Reflection 100 menit

Minggu 4:

- 1. Identifikasi masalah dan pengenalan bagian-bagian artikel ilmiah di jurnal yang telah disediakan (100 menit)
- 2. Memahami content jurnal dan artikel ilmiah (100 menit)
- 3. Melakukan CA artikel ilmiah yang telah disediakan (200 menit)

4. Latihan keterampilan medik di Skills Laboratory

Tujuannya adalah menyiapkan mahasiswa dalam ketrampilan yang mendukung pembelajaran pada sistem reproduksi dengan menggunakan simulasi pasien dan manekin sebagai media ajar guna kelangsungan proses pembelajaran di klinik. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai tekhnik secara lege artis, sistematis dan terintegrasi. Pada modul 1 ini tidak ada ketrampilan klinik yang diajarkan.

ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

I. Ujian knowledge

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

- 1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
- 2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa mendaftar permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan manual guide yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah:
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK)

- ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 - a. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 - b. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - c. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD:
 - Sampai pelaksanaan ujian mid: hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester

- iii. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa

dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi

- v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD:
 - Sampai pelaksanaan ujian mid: hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester

- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada

- Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (25% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 sampai 3 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (50% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul (3 sampai 6 LBM).

Ketentuan bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%)
- ii. Mahasiswa mendaftar permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

Batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi PSPK di awal semester

- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada

Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.

Pelaksanaan ujian susulan akhir modul akan ditetapkan oleh PSPK (sesuai jadwal dari Koordinator Evaluasi PSPK).

II. Ujian ketrampilan medik (skill lab)

Nilai ketrampilan medik (skill lab) diambil dari:

a. Kegiatan skill lab harian: 25% dari total nilai akhir skill

Selama kegiatan ketrampilan medik harian, mahasiswa akan dinilai penguasaan tekhniknya (sistematis dan lege artis). Hasil penilaian ketrampilan medik akan dipakai sebagai syarat untuk mengikuti ujian OSCE yang pelaksanaannya akan dilaksanakan pada akhir semester.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan Skill Lab:

- 1. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan skilllab pada modul yang diambilnya.
- 2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan skill lab, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan skill lab pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
 - ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
 - iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD:
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester.

- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui

- mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. OSCE: 75 % dari total nilai akhir skill

Ujian skill dilakukan dengan menggunakan Objective and Structured Clinical Examination (OSCE). Pelaksanaan dilakukan pada akhir semester. Materi ujian OSCE merupakan materi ketrampilan klinik yang telah diberikan selama mengikuti modul yang ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan materi ujian OSCE seluruh modul pada akhir semester.

Kelulusan OSCE didasarkan pada kelulusan tiap station. Jika mahasiswa tidak lulus pada station tertentu, mahasiswa diwajibkan mengulang dan nilai skill belum dapat dikeluarkan sebelum mahasiswa lulus skill tersebut.

Ketentuan bagi mahasiswa untuk ujian OSCE tercantum di dalam buku Panduan Evaluasi.

III. Penetapan Nilai Akhir Modul:

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

(Nilai total knowledge x sks knowledge)+(nilai total skill x sks Skill lab)

SKS Modul

Standar kelulusan ditetapkan dengan Judgment borderline.

SUMBER BELAJAR

- 1. Fischer, Alex. 2011. Critical Thinking an Introduction. Cambridge: Cambridge University Pers.
- 2. Dent, John., Harden, Ronald., Hunt, Dunt. 2017. A Practical Guide for Medical Teachers 5th Edition. English: Elsevier
- 3. Higgs, Joy., Jones, Mark., Loftus, Stephen., Christensen, Nicole. 2008. Clinical Reasoning in The Health Proffesions 3rd Editioin. Butterworth-Heinemann: Elsevier.
- 4. Gunderman., B, Richard. 2011. Achieving Excellence in Medical Education. London: Springer-Verlag.
- 5. Knowles, M.S. Holton, E.F., Swanson, R.A., 2012. The Adult Learner 7th Ed. New York: Elsevier.
- 6. Rosalinda, 2011, Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment 5th Edition. Saunders: Elsavier
- 7. Paul, R.W. 2013. Critical Thinking. United States: Pearson Education (US)
- 8. Suparno, Suhaenah, 2000, *Membangun kompetensi belajar*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- 9. Rogers, Carl, 1983, *Freedom to Learn*, Ohio USA: Charles E Merill Publishing Company
- 10. Wilson, Brent, 1996, *Constructivist Learning Environtment*, New Jersy USA: Educational Technology Publication
- 11. Ghaye, Anthony and Key Ghaye, 1998, *Teaching and Learning through critical reflective practice*, London: David Fulton Publisher.
- 12. Hook, Peter and Andy Vass, 2002, *Teaching with Influence*, London: David Fulton Publisher
- 13. Basic Medical Education: *WFME Global Standart for Quality Improvement*. 2003. Denmark: University of Copenhagen
- 14. Peyton, JWR, 1998, *Teaching and Learning in Medical Practice*. Great Britain: Manticore Europe Ltd.
- 15. Rose C, et al. 1993. *Acelerated Learning for the 21st Century*, New York: Dell Hall
- 16. Knowles MS. 1990. *The adult learner, a neglected species* 4thedition . London Gulf Publishing Co: 1990.
- 17. Dent J, Harden R. 2005. *A Practical Guide for Medical Teacher*, (ed), London: Elsevier Limited
- 18. Syeh Muhammad bin Shalih Al'Utsaimin. 2003, Panduan dalam Menuntut Ilmu, Jakarta: Najla Press
- 19. Bulled, Nicola. . 2017. Thinking Through Resistance: A Study of Public Oppositions to Contemporary Global Health Practice. Routledge
- 20. Mariann M. Harding MSN RN CNE, Julie S. Snyder, Barbara A. Preusser PhD FNPc. 2012. Winningham's Critical Thinking Cases in Nursing: Medical-Surgical, Pediatric, Maternity, and Psychiatric, 5e. Mosby
- 21. Olle ten Cate, Eugène J.F.M. Custers, Steven J. Durning (eds.). 2018. Principles and Practice of Case-based Clinical Reasoning Education: A Method for Preclinical Students. Olle ten Cate, Eugène J.F.M. Custers, Steven J. Durning (eds.)

- 22. Cynthia Cooper (Auth.). 2014. Fundamentals of Hand Therapy. Clinical Reasoning and Treatment Guidelines for Common Diagnoses of the Upper Extremity
- 23. Milos Jenicek. 2013. A primer on clinical experience in medicine: reasoning, decision making, and communication in health sciences. CRC Press/Taylor & Francis Group
- 24. Thomas Brown and Sonali J. Shah. 2013. Evidence-Based Clinical Reasoning in Medicine. People's Medical Publishing House USA, Ltd.
- 25. Joy Higgs. 2008. Clinical reasoning in the health professions. Butterworth-Heinemann
- 26. Maggi A. Budd, Sigmund Hough, Stephen T. Wegener, William Stiers (eds.). 2017. Practical Psychology in Medical Rehabilitation. Springer International Publishing
- 27. Christine M. Hunter, Christopher L. Hunter, Rodger Kessler (eds.). 2014. Handbook of Clinical Psychology in Medical Settings: Evidence-Based Assessment and Intervention. Springer-Verlag New York
- 28. Cynthia D. Belar, William W. Deardorff. 2009. Clinical Health Psychology in Medical Settings: A Practitioner's Guidebook. American Psychological Association
- 29. Joanne M. McKeown, Catherine G. Fine. 2008. Despine and the Evolution of Psychology: Historical and Medical Perspectives on Dissociative Disorders. PALGRAVE MACMILLAN
- 30. Edwin R. Wallace, John Gach. 2008. History of Psychiatry and Medical Psychology: With an Epilogue on Psychiatry and the Mind-Body Relation. Springer Science

Penjabaran Pembelajaran LBM Lembar Belajar Mahasiswa (LBM 1)

WAKTU	SENIN	SELAS A	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
Tanggal	18 Sept 2017	19 Sept 2017	20 Sept 2017	21 Sept 2017	22 Sept 2017	23 Sept 2017
06.45 – 07.35	Agama Islam					
07.35 – 08.25	Pancasil a					
08.25 – 10.05			Kuliah Pakar: Teori-teori pembelajaran dan Adult Learning (Dra. Endang Lestari, MPD,	Speed Reading SQ3R Memahami isi/ konten pokok bahasan teks (200 menit)	Menyusun Concept Mapping (100 menit)	
10.05 – 11.45		IT	M.Pd.Ked) KULIAH PAKAR How student learn dan cognitive learning theory (Putri Rokhima A, SPsi, MHSPY)	Speed Reading SQ3R Memahami isi/ konten pokok bahasan teks (200 menit)	Praktikum: Taking Notes Parafrase (100 menit)	
11.45 – 13.00				IRAHAT DAN SHO	LAT	
13.00 - 14.40	SGD 1	IT	Test Preparation for Students (dr. Dian Apriliana, M.Med Ed)	Konsep Ilmu dalam Islam (Dra. Endang Lestari, MPd,MPd.Ked// Dr Masyhudi M.Kes)	SGD2	
14.40 - 15.00		SHOLAT				
15.00 - 15.50 15.50 - 16.40	Belajar Mandiri	IT	Belajar Mandiri	Belajar Mandiri	Belajar Mandiri	

LBM 1

Skenario

a. Judul: Mahasiswa FK UNISSULA harus Bisa Belajar Sendiri!

Inti dari pendidikan di perguruan tinggi adalah pengembangan ketrampilan belajar sepanjang hayat dan *soft skill* atau *generic transferable skill*, tanpa mengesampingkan *disciplinary content* bidang ilmu yang dikaji(Candy, 1994). Pertimbangan inilah yang kemudian mengharuskan adanya perubahan pola pendidikan di perguruan tinggi, dari *teacher centered* menjadi *student centered*. Kegiatan pembelajaran tidak hanya mentransfer ilmu, tapi memotivasi mahasiswa untuk aktif mengembangkan ketrampilan belajar mandiri dan soft skill sebagai bekal kariernya kelak. Pertimbangan tersebut jugalah yang mendasari FK Unissula untuk menerapkan strategi SPICES dalam pelaksanaan kurikulumnya, yang menekankan pada pendekatan *student centered* dan *problem based learning*.

Dengan pola pendidikan tersebut, selanjutnya alumni terbiasa selalu meng*up-date* ilmunya sendiri baik melalui kegiatan Continuing Professional Education (CPD) maupun belajar mandiri sebagai wujud kegiatan belajar sepanjang hayat. Mahasiswa tergolong pembelajar dewasa, sehingga konsep *adult learning* (*andragogy* atau pembelajaran bagi orang dewasa) dengan ciri utama *self directed learning*, *independent learning* dan mengembangkan sikap menyukai kegiatan belajar (*love learning*) dapat diterapkan dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Bagi mahasiswa sebagai pembelajar dewasa, carabelajardeep learning, collaborative learning, self assessmen, peer assessment dan self reflection, harus dikuasai secara optimal.

Pertanyaannya: bagaimana Anda bisa mengaplikasikan cara belajar orang dewasa tersebutdalam kegiatan belajar? apakah cara belajar tersebut dapat menantang anda untuk merubah diri menjadi mahasiswa FK Unissula yang bisa diandalkan? Apakah anda sudah mempertimbangkan segala hal yang dapat menguatkan maupun mengganggu proses belajar anda?

Kenalilah persoalan-persoalan yang akan Anda hadapi selama kegiatan belajar di FK Unissula, dan carilah antisipasi terhadap permasalahan tersebut.

Diskusikan skenario diatas menggunakan seven jump step.

- 1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
- 2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
- 3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
- 4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
- 5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*).
- 6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.

7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah

Lembar Belajar Mahasiswa 2

Time	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
Date	25 Sept 2017	26 Sept 2017	27 Sept 2017	28 Sept 2017	29 Sept 2017	30 Sept 2017
06.45 - 8.25 08.25 - 10.05	Religious Education /Agama Islam Pancasila		Kuliah Pakar memilih sumber dari	Praktikum: Bahan Belajar	Praktikum: Kelompok 1- 10 praktikum	
			perpustakaan (Ida Puji Susilowati, S.I.Pust – Ka Perpus Buku FK Unissula)	Elektronik (image u/ anatomi,hist o,faal, PA),video2 kedokteran,	Histologi: pengenalan mikroskop (100 menit)	Mid
10.05 – 11.45		IT	KULIAH PAKAR Etika Menggunaka n Teknologi Informasi (Muhammad Qomaruddin)	Jurnal publikasi ilmiah, PNRI (200 menit)	Praktiikum: Kelompok 11-20 praktikum Histologi: pengenalan mikroskop 100 menit Kelompok 1- 10 Dasar- dasar membaca artikel publikasi ilmiah 100 menit	Module Examinatio n
11.45 – 13.00			Zuhr Praye	r & Lunch		
13.00 – 14.40	SGD 1	ГТ	KULIAH PAKAR rambu-rambu pemilihan sumber belajar on- line dan cetak (dr. Dian Apriliana Rahmawati, M.Med Ed)	KULIAH PAKAR akhlaq pencari ilmu dalam Islam (Dra. Endang Lestari, MPD,MPdK ed)	SGD 2	
14.40 – 15.00			Ashr Prayer			
15.00 - 15.50 $15.50 - 16.40$	Self Study	IT	Self Study	Self Study	Self Study	

LBM 2

Scenario

a. Topic: Self directed learning, find your own learning resources

Every medical student must be able to search for their own resources for learning. As for today, there are many ways to get resources such as libraries, internet, online databases, and also from other resources such as patients as well.

Students must be able to search for relevant information to gain knowledge and informations, therefore they must be able to distinct which is the most reliable sources of informations and which ones are not, because if the information is unreliable then the data obtained will be useless.

Students must also bear in their minds that: how to use those relevant informations correctly and wisely? what are the ethical issues to gain informations from online and also text book resources?

Please discuss above scenario using seven jump steps.

- 1. Clarify unknown terms and concepts in the problem description
- 2. Define the problem: that is list the phenomena to be explained
- 3. Analyse the problem: "brainstorm": try to produce as many different explanations for the phenomenon as you can. Use prior knowledge and common sense
- 4. Criticise the explanations proposed and try to produce a coherent description of the processes that, according to what you think, underlie the phenomena
- 5. Formulate learning issues for SDL[self-directed learning]
- 6. Fill in the gaps in your knowledge through self-study
- 7. Share your findings with your group and try to integrate the knowledge acquired into a comprehensive explanation of the phenomena. Check whether you know enough now.

Lembar Belajar Mahasiswa 3

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
Tanggal	2 Okt 2017	3 Okt 2017	4 Okt 2017	5 Okt 2017	6 Okt 2017	7 Okt 2017
06.45 -	Agama	IT				
08.25	Islam					
08.25 – 10.05	Pancasila		Kuliah Pakar critical thinking sebagai landasan clinical reasoning (dr. Dian Aprillia R, M.Med.Ed.)	Praktikum: critical and,creative thinking dalam bidang kedokteran	Praktikum: Aplikasi critical thinking untuk cleanical reasoning (kasus sederhana) (100 menit)	
10.05 – 11.45			KULIAH PAKAR critical and Logical Thinking(Putri RA, S.Psi.MHPSY)	Praktikum: Constructive Feedback	Praktikum: Self Reflection (100 menit)	
11.45 – 13.00		I	STIRAHAT DAN SHO	OLAT		
13.00 - 14.40	SGD 1	IT	KULIAH PAKAR filsafat ilmu (DR.dr.Taufiq RN, M.Kes.SpAnd)	KULIAH PAKAR berfikir kritis dalam tradisi Islam (DR. H. Qodim Suseno)	SGD 2	
14.40 –			SHOLAT	·	'	
15.00						
15.00 -	Belajar	IT	Belajar Mandiri	Belajar		
15.50	Mandiri		~Jul 1-1	Mandiri		
15.50 -						
16.40						

LBM 3

a. Judul: Be a smart doctor !!!!!!! Skenario

Saya sudah hampir 3 minggu menjadi mahasiswa FK Unissula. Saya semakin merasa bahwa banyak hal yang pernah saya baca dan saya ketahui ketika berdiskusi ternyata masih banyak yang belum saya pahami. Apakah saya hanya membaca sambil lalu saja ataukah saya memang tidak paham? Bagaimana saya harus mengemukakan pendapat saya ketika ingin menyampaikan hasil bacaan saya?

Kemudian di kelompok saya ada teman yang sangat aktif dan percaya diri ketika menyampaikan hasil bacaannya. Dia sangat informatif dan runtut dalam memberikan penjabaran materinya. Di kelas pun ia aktif bertanya namun isi pertanyaannya tidak kosong karena ia sudah membaca materi sebelumnya.

Hal ini menyadarkan saya, berarti ada faktor karakteristik yang mempengaruhi cara berfikir seseorang. Selain itu, sepertinya saya harus bisa mengidentifikasi beberapa hal yang dapat menghambat dan memicu saya untuk bisa berfikir secara kritis. Salah satu yang bisa saya identifikasi adalah saya sering tidak fokus, dan sering tidak pede ketika muncul pendapat yang lebih baik dari pendapat saya.

Sepertinya saya harus mengatur strategi saya agar lebih baik dalam berfikir. Nilai mid modul yang kemarin lumayan tapi tidak bisa dibilang bagus. Jika ingin menjadi dokter yang baik selain berfikir kritis saya juga harus memiliki penalaran klinis yang baik supaya dapat memberikan clinical judgement secara tepat untuk pasien-pasien saya nantinya.

Diskusikan skenario diatas menggunakan seven jump step.

- 1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
- 2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
- 3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
- 4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
- 5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*).
- 6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
- 7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah

Lembar Belajar Mahasiswa 4

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
Tanggal	9 Okt	10Okt 2017	11 Okt 2017	12Okt	13 Okt	140kt
	2017			2017	2017	2017
06.45 – 8.25	Agama Islam	IT				
08.25 – 10.05	Pancasila		Kuliah Pakar Istilah dalam penelitian (Dra. Eni Widayati, M.Si)	Praktikum: identifikasi bagian-bagian artikel di jurnal ilmiah (100 menit)	Praktikum: Melakukan critical	Ujian Akhir
10.05 – 11.45			KULIAH PAKARIstilah- istilah dalam Ilmu Kedokteran (dr. Meidona N. Milla, MCE)	Praktikum: memahami content jurnal dan artikel Ilmiah (100 menit)	Appraisal Artikel Ilmiah yang telah disediakan (200 menit)	Modul
11.45 – 13.00			ISTIRAHAT I	OAN SHOLAT		
13.00 - 14.40	SGD 1	IT	KULIAH PAKAR Pengantar EBM dan Critical Appraisal (Dra. Endang Lestari, MPd.Ked)	KULIAH PAKAR Sejarah Kedokteran Islam (dr. Susilorini, MSI Med, Sp.PA)	SGD 2	
14.40 - 15.00	Dalaian		SHOLAT Palaian	Dalaian	Doloion	Dorgionon
15.00 - 15.50 15.50 - 16.40	Belajar Mandiri	IT	Belajar Mandiri	Belajar Mandiri	Belajar Mandiri	Persiapan Modul 2: Komunikasi dan Empati

LBM 4

Judul: EBM dan critical appraisal biar tidak 'katrok'???? Skenario

Pada kuliah mengenai sumber-sumber informasi untuk pembelajaran, dr. Dian menjelaskan bahwa artikel penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah merupakan sumber primer yang layak rujuk. Ada berbagai jenis tulisan di jurnal ilmiah kedokteran, seperti penelitian diagnosis, terapi, prognosis, dan lain sebagainya. Meskipun demikian, untuk menyelesaikan masalah pasien, dokter harus melakukan kajian yang biasa disebut dengan Evidence Based Medicine, yang langkahnya antara lain adalah menyusun pertanyaan klinis dengan PICO, dan mengkaji artikel ilmiah tersebut dengan critical appraisal, dll. Beberapa hal yang harus dikaji dalam critical appraisal adalah: apakah penelitian tersebut valid, apakah penelitian tersebut penting apakah penelitian tersebut dapat dijadikan rujukan untuk penatalaksanaan pasien. Untuk mengetahui apakah penelitian itu valid ada berbagai hal yang harus diketahui seperti apakah desain penelitian menggunakan Randomized controlled trial, blind, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui penelitian tersebut penting, dr. Dian malah bertanya, "apa yang harus kamu cari, hayo?"

Sebagai mahasiswa baru, saya masih belum memahami berbagai hal yang dijelaskan oleh dr. Dian tersebut. Padahal, menurut Beliau, ketrampilan ini sangat penting agar mahasiswa kedokteran dapat selalu mengikuti perkembangan ilmu kedokteran yang sangat pesat. Bahkan dr. Dian menyampaikan, "kalau Anda tidak ingin ketinggalan jaman, maka kuasai ketrampilan melakukan EBM".

Diskusikan skenario diatas menggunakan seven jump steps.

- 1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
- 2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
- 3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
- 4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
- 5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*).
- 6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
- 7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah